

# MODUL BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIER NARAPIDANA REMAJA



## Disusun Oleh:

Elviana, S.Pd.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.

Dr. Afdal, M.Pd., Kons.

Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.



PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan “*Modul Bimbingan Karier dalam Membantu Perencanaan Karier Narapidana Remaja*”. Shalawat dan salam semoga tercurah buat Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang lebih terang benderang seperti saat ini.

Modul ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh narapidana yang bertujuan untuk membantu perencanaan karier narapidana remaja ke depan. Modul ini memuat beberapa mekanisme layanan bimbingan dan konseling yang mencakup tujuan,

### **Modul Perencanaan Karier**

**i**

indikator keberhasilan, waktu, langkah-langkah, materi, rangkuman, tugas, dan evaluasi. Semoga modul ini dapat digunakan oleh Pembina Lapas dan/Konselor sebagai bahan dalam melakukan pembinaan/layanan bimbingan dan konseling terhadap narapidana, dan lebih terkhusus lagi modul ini dapat dimanfaatkan oleh narapidana sebagai media yang dapat membantu dalam melakukan perencanaan karier ke depan.

Penulis sudah berusaha untuk menyelesaikan modul ini dengan sebaik-baiknya, jika masih ditemui kesalahan, kekurangan, dan kelemahan, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan modul ini.

Padang, Februari 2018



Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
1. Deskripsi .....	iii
2. Tujuan .....	iv
<b>Modul Perencanaan Karier</b>	ii
3. Sasaran.....	iv
4. Penggunaan Modul .....	iv
AYO MENGENALI DIRI SENDIRI .....	1
1. Pentingnya mengenali diri .....	4
2. Cara mengenali diri.....	6
MEMAHAMI LINGKUNGAN PEKERJAAN .....	23
1. Pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarku.....	28
2. Persyaratan utama untuk memasuki suatu pekerjaan.....	33
BEKERJA? SIAPA TANGGAP DIA MENDAPAT.....	40



1. Informasi karier.....	42
2. Keterampilan untuk memasuki suatu pekerjaan .....	45
<b>AKU DAN KARIERKU .....</b>	<b>55</b>
1. Menyesuaikan pilihan karier/pekerjaan dengan kondisi diri .....	57
2. Mendapatkan informasi karier .....	66
<b>MARI BERAKSI .....</b>	<b>73</b>
1. Bekerjasama dan mendiskusikan rencana pilihan karier dengan berbagai pihak.....	75
<b>Modul Perencanaan Karier</b>	
2. Merencanakan langkah konkrit untuk perencanaan karier .....	77
<b>PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN GAMBAR .....</b>	<b>92</b>



## PENDAHULUAN

### 1. Deskripsi

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Lebih jauh, modul ini juga mendukung individu untuk belajar secara mandiri dan dapat mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain. Modul ini berisi berbagai materi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan untuk melakukan perencanaan karier bagi narapidana. Modul ini dikembangkan

#### **Modul Perencanaan Karier**

**iv**

berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Pengembangan Modul Bimbingan Karier dalam Membantu Perencanaan Karier Narapidana Remaja*”.

Perencanaan karier merupakan suatu tahapan dalam kehidupan yang harus dilalui oleh seorang individu. Dengan adanya perencanaan karier yang matang, diharapkan Anda mampu mengambil keputusan karier yang akan digeluti di masa yang akan datang. Dalam melakukan perencanaan karier Anda dapat dibantu dengan modul ini yang akan memberikan pemahaman tentang pemahaman diri, pemahaman lingkungan, sikap terhadap pekerjaan, perumusan pilihan karier, dan rencana tindakan yang akan diberikan melalui materi: 1) Ayo Kenali Dirimu!, 2) Memahami



Lingkungan Pekerjaanku, 3) Bekerja? Siapa Tanggap dan Siap Dia Mendapat!, 4) Aku dan Karierku, dan 5) Mari Beraksi.

## 2. Tujuan

a. Bagi Narapidana, modul ini bertujuan membantu untuk:

- 1) Memahami berbagai aspek yang ada pada diri sendiri dalam kaitannya dengan perencanaan karier.
- 2) Memahami hubungan antar berbagai aspek yang ada dalam diri sendiri dengan berbagai aspek dengan berbagai aspek

### **Modul Perencanaan Karier**

v

yang ada di luar diri sendiri.

- 3) Merumuskan berbagai alternatif pilihan yang dihubungkan dengan kondisi diri dan lingkungan.
- 4) Membuat rencana tindakan berdasar alternatif pilihan yang ada.
- 5) Memilih bidang pekerjaan/karier secara mantap.
- 6) Membekali diri dengan berbagai informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki suatu pekerjaan/karier tertentu.



- b. Bagi Pembina LPKA dan/atau Konselor, modul ini bertujuan sebagai salah satu strategi dalam memberikan pembinaan/pelayanan bimbingan dan konseling kepada narapidana khususnya dalam memahami proses perencanaan karier yang meliputi pemahaman terhadap diri, pemahaman terhadap lingkungan, sikap terhadap pekerjaan, merencanakan pilihan, dan melakukan rencana tindakan.

### **3. Sasaran**

Modul ini dirancang bagi narapidana remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dalam melakukan perencanaan karier yang diberikan melalui proses pembinaan/layanan bimbingan dan konseling oleh Pembina Lapas dan/ atau Konselor.

### **4. Penggunaan Modul**

- a. Oleh Narapidana Remaja





Sebelum menggunakan modul ini, Anda perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Modul ini dapat digunakan kapan saja. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara kelompok, individual maupun format layanan lainnya.
- 2) Modul ini dapat digunakan secara bertahap sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- 3) Bacalah dengan cermat modul ini. Setiap bagian modul ini merupakan materi yang Anda perlukan untuk dapat membantu Anda dalam melakukan perencanaan karier.
- 4) Apabila mengalami kesulitan dalam proses memahami materi, Anda bisa mendiskusikannya dengan teman-teman atau Pembina Lapas.

### **Modul Perencanaan Karier**

**vii**

- 5) Setiap lembar kerja dan evaluasi yang tersedia pada modul, dikerjakan dengan jujur serta bertanggung jawab.
- 6) Jika Anda telah menyelesaikan secara tuntas semua kegiatan layanan dalam modul ini, lakukan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Oleh Pembina LPKA dan/atau Konselor**

Pembina Lapas dan/atau Konselor, membimbing narapidana remaja untuk memahami dan mengisi lembar kerja yang ada dalam modul ini sebagai bentuk pembinaan/layanan bimbingan dan konseling. Narapidana remaja dapat bertanya



kepada Pembina LPKA dan/atau Konselor, jika mengalami kesulitan dalam memahami dan mengisi lembar kerja yang ada di dalam modul ini.





## Ayo Mengenal Diri Sendiri!



### A. Tujuan

#### Modul Perencanaan Karier

1

Setelah mempelajari materi tentang **Ayo Mengenal Diri Sendiri**, Anda dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya mengenali diri sendiri dalam kehidupan, serta mengetahui cara mengenali diri sendiri yaitu mengetahui dan memahami konsep intelegensi (kecerdasan umum), bakat, minat, sifat, nilai, serta keterampilan.

### B. Indikator Keberhasilan

Anda diharapkan mampu:

1. Mengetahui dan memahami pentingnya mengenali diri sendiri.
2. Mengetahui dan memahami konsep intelegensi.
3. Mengetahui dan memahami konsep bakat dan minat.



4. Mengetahui dan memahami konsep sifat, nilai, serta keterampilan yang akan bermanfaat pada pemahaman diri.
5. Menyelesaikan lembar kerja tentang mengenali diri pada aspek pemahaman diri dalam proses perencanaan karier.

### C. Waktu

Waktu yang dapat Anda gunakan untuk memahami materi ini yaitu 3 x 40 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu Anda ketahui dan lakukan

## Modul Perencanaan Karier

2

dalam memahami materi ini, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Baca dan pahami materi tentang **Ayo Mengenali Diri Sendiri!**
3. Tanyakan kepada pembina jika ada materi yang belum dipahami.
4. Kerjakan Tugas pada lembar kerja yang tersedia.
5. Selanjutnya isilah lembar evaluasi yang telah disediakan.



6.

Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.



### Materi

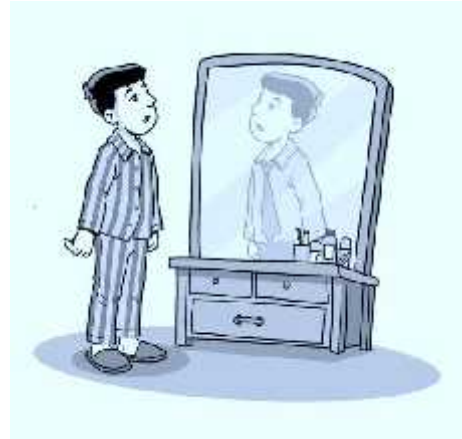
Sering dinyatakan bahwa usia remaja merupakan usia perpindahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Di samping itu, banyak ahli menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa mencari identitas. Selama menjalani kehidupan masa remaja, berbagai pertanyaan sering berkecamuk dalam pikiran seorang remaja. Salah satu pertanyaan yang sering

Gambar 2



muncul adalah siapa aku?

Mengenal diri berarti memahami diri sendiri. Mengenal diri sendiri adalah permulaan dari semua kesuksesan hidup tidak terkecuali dalam berkarier. Dengan mengenal diri sendiri, maka kita akan mengetahui berbagai aspek/kondisi diri sendiri, meliputi kekuatan ataupun kelemahan yang ada pada diri.



Pada materi kali ini Anda akan mempelajari materi berkaitan dengan permasalahan ini, yaitu tentang: a) pentingnya mengenali

### **Modul Perencanaan Karier**

**4**

diri sendiri, b) cara mengenal diri (mengetahui dan memahami konsep intelegensi (kecerdasan umum), bakat, minat, kepribadian, sifat, nilai serta keterampilan).

### **Pentingnya Mengenal Diri**

Pernahkah Anda mendengar pepatah orang bijak yang menyatakan, **“Tak Kenal maka Tak Sayang?”**. Tentunya kita sering mendengar kalimat tersebut dalam kehidupan sehari-hari kita. Apakah “Tak Kenal” diri sendiri jadi

Gambar 3



“Tak Sayang” pada diri sendiri? Ya, itu bisa saja terjadi.

Selama ini mungkin kita disibukkan mengenali orang lain supaya “sayang” tapi kita lupa untuk mencoba mengenali diri kita sendiri. Tidak dipungkiri anggapan bahwa mengenal lebih banyak orang akan memberikan peluang untuk membuka jaringan yang lebih luas. Namun kita juga tidak boleh lupa bahwa mengenali diri sendiri juga sangatlah penting, sehingga potensi maupun kelemahan dapat teridentifikasi dengan baik. Kita bisa mengetahui kelebihan dan

kelemahan yang ada pada diri kita untuk menjemput kesuksesan dalam hidup.

### **Manfaat Mengenali Diri**

Sebenarnya banyak sekali manfaat yang kita dapat jika kita mengenali diri kita sendiri. Beberapa manfaat yang dapat diraih dari mengenali diri, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

#### **1. Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan**





Masing-masing individu memiliki kelebihan dan kekurangan. Saat mencoba mengenali diri sendiri, kita akan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang kita miliki. Kita bisa meningkatkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan. Bukankah hal ini sangat bermanfaat untuk kita?

## 2. Mampu menerima kondisi diri

Ketika kita mulai mengerti kelebihan dan kekurangan yang kita punya, tentu kita turut terbantu pula untuk menerima ikhlas segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Begitu juga keikhlasan menerima dan bertoleransi terhadap kelebihan dan kelemahan orang lain. Supaya tidak ada perasaan iri maupun cemburu berlebih yang menimbulkan efek buruk.

## 3. Mampu mengetahui potensi diri

Saat mencoba mengenali diri, tentu kita mendapati beberapa potensi yang kita punya. Dengan mengetahui potensi-potensi yang ada pada diri, kita bisa mengoptimalkannya untuk kesuksesan dalam karier maupun kehidupan.

### Cara Mengenali Diri



Mengenal diri berarti memahami diri sendiri. Dalam berkarier, pemahaman diri merupakan langkah awal untuk melakukan perencanaan karier. Pemahaman diri meliputi pemahaman akan intelegensi (kecerdasan umum), bakat, minat, sifat, nilai, serta keterampilan yang dimiliki.



### 1. Intelegensi (Kecerdasan Umum)

Beberapa ahli mengartikan intelegensi sama dengan kecerdasan, yaitu kemampuan untuk berpikir dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam



Gambar 5

#### 7 Bab Perencanaan Karier

7

kehidupan sehari-hari istilah intelegensi ini sangat berkaitan dengan IQ, dimana IQ merupakan nilai dari intelegensi yang dimiliki seseorang yang diketahui melalui serangkaian tes/pengukuran (tes intelegensi).

Dalam perkembangannya, intelegensi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: 1) faktor hereditas (keturunan), dan 2) faktor lingkungan. Seorang anak telah membawa potensi-potensi yang ada pada dirinya (termasuk intelegensi) semenjak dari dalam kandungan, namun dalam perkembangan akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.



Di bawah ini dijelaskan pembagian tingkatan IQ:

140 – ke atas	= Luar biasa cerdas ( <i>genius</i> )
120 – 139	= Sangat Cerdas ( <i>superior</i> )
110 – 119	= Di atas normal ( <i>pandai</i> )
90 – 109	= Normal/rata-rata
80 – 89	= Di bawah normal ( <i>dull</i> )
70 – 79	= Garis batas potensi ( <i>borderline</i> )
50 – 69	= <i>Debil</i>
26 – 49	= <i>Embisil</i>
0 -25	= <i>Idiot</i>

**Keterangan:**

- a. Idiot: Tingkatan ini termasuk kelompok individu terbelakang. Hanya mampu mengucapkan beberapa kata saja. Juga tidak mampu mengurus diri sendiri, makan, minum, berpakaian, dan kegiatan lainnya.
- b. Embisil: Masih dapat belajar bahasa, bisa mengurus diri sendiri, ditugasi ringan seperti mencuci piring, mengepel lantai.
- c. Debil: Dapat membaca, menulis, berhitung dalam hitung-hitungan sederhana.
- d. Dull (bodoh): Agak lambat dalam belajar, ada yang sulit menuntaskan SMP/ sederajat, ada yang bisa menyelesaikan SMP/ sederajat, tetapi sulit tuntas SMA/ sederajat.
- e. Normal: Kelompok terbesar presentasinya di masyarakat.
- f. Pandai: Termasuk kategori di atas normal.



- g. Sangat cerdas: Pada tingkatan ini, mereka mampu menyelesaikan pendidikan akademi dan biasanya menjadi pemimpin.
- h. Genius: dapat memecahkan masalah-masalah yang rumit dan sulit.

 **Lembar Kerja**

1. Setelah memahami materi tentang pembagian tingkatan IQ beserta penjelasan dari nilai IQ, menurut Anda berapa nilai IQ Anda dan berada pada tingkatan apa?

Contoh

Nilai IQ : 124

Tingkatan : sangat cerdas (superior)

Nilai IQ :

Tingkatan :





individu lain. Mengenalinya bakat dan minat menjadi kunci awal menuju kesuksesan hidup.

**Keterampilan** (*Skills*), bisa dikatakan sebagai kemampuan/kecakapan untuk menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan tertentu. Selanjutnya, menurut beberapa ahli keterampilan merupakan segala sesuatu yang perlu dipelajari untuk melakukannya (Alberta, 2015). Artinya berbagai keterampilan untuk mendapatkan dan melakukannya tidaklah mudah, melainkan butuh keseriusan, belajar dan latihan agar keterampilan yang dimaksud dapat berkembang dengan baik.

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang merupakan salah

satu aspek yang perlu dipahami dalam merencanakan pilihan karier/pekerjaan di masa datang. Beberapa contoh keterampilan yang ada dalam kehidupan manusia dan perlu dilatihkan seperti: keterampilan berkendara, memasak, berbicara, melukis, bertukang, dan lain-lain.

**Sifat** (*Traits*), dikatakan sebagai segala sesuatu yang menggambarkan tentang diri kita. Contoh; energik, pemalu, penyabar, pemalas, dan lain-lain.

Dalam diri manusia terdapat sifat positif (baik), maupun negatif (buruk). Sifat positif maupun negatif akan mempengaruhi suksesnya seseorang dalam menjalani karier/pekerjaan yang



digelutinya. Sifat positif akan mendukung kesuksesan seseorang, sebaliknya sifat negatif akan menghambat kesuksesan seseorang.

**Nilai** (*Values*), adalah sesuatu yang penting dan menjadi acuan hidup bagi seseorang (Alberta, 2013). Dalam arti yang sederhana dapat dikatakan sebagai motivasi hidup. Contoh nilai dalam kehidupan manusia: menjadi pribadi bahagia, menjadi pribadi mandiri, nilai kejujuran, keinginan untuk membantu orang lain, dll.

Gambar 7

Seseorang yang mempedomani suatu nilai dalam kehidupannya cenderung akan berusaha untuk merencanakan dan memperoleh

### Modul Perencanaan Karier

12

pekerjaan/karier yang sesuai dengan nilai kehidupan yang dianutnya (Afdal, 2015).



## Lembar Kerja

### 1. Identifikasi Bakat, Minat, Keterampilan, Sifat, dan Nilai Hidup

#### a. Bakat dan Minat

Berikut ini disediakan kolom yang berisi beberapa jenis pekerjaan. Beri tanda ceklis ( ) pada kotak “S” jika Anda menyukainya, dan “T” jika Anda tidak menyukainya! Setelah selesai, hitung jumlah S dan T di masing-masing bidang yang



ada! Bidang yang Anda minati dan sukai adalah dengan jumlah S terbanyak.

Bidang	Pernyataan	Pilihan	
		S	T
<b>R</b>	Merakit alat elektronik, mesin		
	Memperbaiki sepeda motor/mobil		
	Membuat benda dari kayu		
	Mengendarai truk/traktor		
	Menggunakan peralatan dan perkakas pertukangan		
	Bekerja di bengkel motor/mobil		
	Mengikuti kursus montir		
	Mengikuti kursus menggambar teknik		
	Mengikuti kursus perkayuan		
	Mengikuti kursus mekanik		
	Jumlah Bidang R yang disenangi		

### Modul Perencanaan Karier

13

<b>I</b>	Membaca buku atau majalah ilmiah		
	Bekerja di laboratorium		
	Bekerja untuk proyek ilmiah		
	Bekerja dengan menggunakan alat-alat laboratorium		
	Menulis artikel jurnal		
	Menyelesaikan teka-teki matematika/ catur		
	Mempelajari IPA		
	Menyelidiki suatu kasus		
	Melakukan penelitian ilmiah		
	Membedah binatang untuk memahami bagian-bagiannya		
	Jumlah Bidang I yang disenangi		
<b>A</b>	Membuat sketsa, gambar atau mewarnai		
	Merancang furniture atau gedung		
	Bermain musik dalam kelompok musik, Band, orkestra		
	Bermain alat musik		





	Menghadiri konser musik		
	Membaca karya sastra		
	Membuat potret atau gambar foto		
	Membaca buku drama, novel		
	Membaca atau menulis puisi		
	Mengikuti kelas seni		
	Jumlah Bidang A yang disenangi		

## Modul Perencanaan Karier

14

<b>S</b>	Menulis surat pada teman		
	Menghadiri upacara keagamaan		
	Menjadi anggota organisasi masyarakat		
	Membantu korban bencana alam		
	Mengurusi anak atau menjaga bayi		
	Berkumpul dengan teman/saudara		
	Menghadiri pesta		
	Membaca buku psikologi		
	Menghadiri acara olahraga		
	Berkenalan dengan teman baru		
	Jumlah Bidang S yang disenangi		
<b>E</b>	Mempengaruhi dan membujuk orang lain		
	Menjual barang		
	Membahas politik		
	Memiliki usaha sendiri		
	Membahas masalah keuangan dan perdagangan		



	Memberikan pidato		
	Mengawasi pekerjaan orang lain		
	Bertemu orang penting		
	Memimpin kelompok/organisasi		
	Terlibat dalam kampanye politik		
	Jumlah Bidang E yang disenangi		

## Modul Perencanaan Karier

15

<b>C</b>	Mengatur tempat tidur atau meja		
	Menulis dokumen		
	Melakukan pembukuan		
	Membuat catatan pembiayaan rinci		
	Mengikuti kursus computer/mengetik		
	Mengikuti kursus akuntansi		
	Mengikuti kursus pembukuan		
	Mengikuti kursus matematika		
	Menulis surat bisnis		
	Membuat surat, laporan, dokumen ke dalam bentuk berkas		
		Jumlah Bidang C yang disenangi	

**Sumber:** Disadur dari Panduan Pelayanan Bimbingan Karier bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh ILO bekerjasama dengan ABKIN, 2011.

Selanjutnya urutkan jumlah S terbanyak dari setiap bidangnya dari yang tertinggi ke yang terendah!



1. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_
2. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_
3. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_
4. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_
5. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_
6. Bidang \_\_\_\_\_ Jumlah \_\_\_\_\_

**Catatan:**

Bakat dan minat yang dimiliki membantu Anda untuk memilih pekerjaan yang ingin dimasuki nantinya.

**b. Keterampilan**

Berikan tanda ceklis ( ) untuk setiap pekerjaan yang dapat Anda lakukan!

Keterampilan	Pilihan ( )	Keterampilan	Pilihan ( )
Menulis		Berdagang/berniaga	
Mendengarkan		Menghibur orang lain	
Berbicara di depan umum		Bekerjasama dengan tim	
Memasak		Bercocok tanam	
Bertukang		Melaut	
Menjahit		Merakit komputer	
Mengemudi		Melukis	
Menggunting rambut		Membuat kerajinan tangan	
Memperbaiki kendaraan		Memperbaiki mesin/alat elektronik	
Memimpin		Mengoperasikan	



		komputer	
--	--	----------	--

Pekerjaan yang paling saya kuasai:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Hal-hal lain yang bisa saya lakukan:

.....

.....

.....

**c. Sifat**

Berikan tanda ceklis ( ) untuk setiap kata yang menggambarkan diri Anda!

Sifat	Pilihan ( )	Sifat	Pilihan ( )
Dewasa		Motivasi rendah	



Penyayang		Kekanak-kanakan	
Berani		Cerdas	
Bertanggung jawab		Penakut	
Lalai		Kuat	
Motivasi tinggi		Berpikiran positif	
Kreatif		Pantang menyerah	
Pemalas		Hati-hati	
Pemalu		Percaya diri	
Lemah		Rapi	
Berpikiran negatif		Sopan	
Rajin		Suka menolong	
Loyo		Ramah	
Acak-acakan		Mudah tersinggung	
Pemarah		Suka bekerjasama	
Pemberani		Giat	
Suka tantangan		Mudah putus asa	
Menarik		Terampil	

**Modul Perencanaan Karier**

**18**

Jujur		Cengeng	
Ceroboh		Pembohong	
Lamban		Sabar	

Kata yang paling menggambarkan dirimu	Kata yang kurang menggambarkan dirimu
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.



#### d. Nilai Hidup

Beri tanda ceklis ( ) untuk kata-kata yang menunjukkan sesuatu yang penting dan menjadi motivasi dalam kehidupan Anda!

Nilai hidup	Pilihan ( )	Nilai hidup	Pilihan ( )
Memiliki banyak teman		Memiliki karier yang tinggi	
Membahagiakan keluarga		Menduduki sebuah jabatan yang tinggi	
Memiliki banyak uang		Bekerja dengan orang yang disenangi	
Memiliki kesehatan yang bagus		Melakukan sesuatu yang dirasa penting	

### Modul Perencanaan Karier

19

Memiliki pekerjaan/karier yang mapan		Menjadi seorang bos/pimpinan	
Kaya raya		Bekerja dengan baik	
Menjadi pribadi yang baik		Membuat orang bahagia	
Mempelajari hal-hal baru		Disenangi banyak orang	
Bertemu dengan orang baru		Mampu menunjukkan kemampuan terbaik	
Menghasilkan banyak uang		Memiliki teman dekat	
Berhubungan baik dengan banyak orang		Memiliki pekerjaan yang menantang	
Bekerja di tempat yang nyaman		Memiliki hubungan keluarga yang baik	
Bekerja di tempat yang aman		Menjadi pribadi yang bertanggung jawab	

Tuliskan nilai hidup/motivasi yang paling penting bagimu!



**e. Mencocokkan jenis keterampilan yang dimiliki dengan sifat dan nilai hidup yang di anut.**

Pada isian sebelumnya, Anda telah diminta untuk mengisi lembaran jenis keterampilan yang Anda kuasai, sifat yang mewakili diri Anda, serta nilai/motivasi hidup yang Anda anut. Pada isian kali ini, Anda diminta untuk mencocokkan jenis keterampilan dengan sifat serta nilai hidup yang Anda anut.

Keterampilan	Sifat yang mungkin harus ada	Nilai/motivasi hidup yang dianut
--------------	------------------------------	----------------------------------

Contoh: Berdagang	Contoh: -Suka tantangan -Kreatif -Rajin	Contoh: -Memiliki banyak uang -Bertemu dengan orang baru




 **Kisah Inspiratif**

**Kisah Mongol Stres, Mantan Napi Yang Sukses Menjadi Komika Termahal**

Mungkin sebagian dari Anda tidak asing lagi dengan sosok yang

satu ini, terutama bagi para penggemar *stand up comedy*. Gaya berbicaranya yang ceplas-ceplos dan lucu ketika di atas panggung *stand up comedy* membuat nama **Mongol Stres** mulai dikenal oleh banyak masyarakat. Ya, pria asal Manado ini kini telah sukses menjadi Komika dengan bayaran yang fantastis yaitu kisaran puluhan juta sekali manggung per 15 menit. Bahkan dalam beberapa wawancara, Mongol Stres pernah berbicara blak-blak soal honor yang Ia dapat. "*Kalau di Jakarta, per 15 menit saya dibayar Rp 25 juta, kalau untuk luar kota per 15 menitnya Rp 45 juta rupiah,*" ucap Mongol Stres.

Keberhasilan Mongol stres ini tentu saja tidak didapat dengan mudah karena sebelum mencapai kesuksesan seperti sekarang ini ternyata banyak cerita pahit yang telah dilalui oleh pria yang bernama asli Roni Immanuel. Mulai dari menjadi pramusaji di restoran Padang,





tukang jual koran, menjadi asisten artis hingga masuk bui pun pernah Ia alami. Mongol ingat betul mengapa Ia bisa masuk bui dan mungkin ini merupakan menjadi pelajaran yang berharga bagi dirinya. Ia bercerita bahwa pada saat itu sedang berada di lokasi syuting dan kemudian bertemu dengan sekelompok orang yang sedang bermain kartu. Nah, dirinya diminta ikut bermain dan menggantikan posisi orang lain yang berhenti bermain tetapi baru saja duduk dan bermain kartu ternyata udah ada polisi dan akhirnya Ia ditangkap dan dipenjara.

Sejak menekuni dan sukses di dunia *stand up comedy*, Mongol kini mempunyai aset hingga miliaran rupiah. Tak seperti para artis lainnya yang suka hura-hura, mongol justru benar-benar memanfaatkan

## Modul Perencanaan Karier

22

penghasilannya untuk investasi. Sehingga tak heran apabila kini Ia mampu membeli 28 mobil dimana 26 diantaranya disewakan dan membeli tujuh unit apartemen di beberapa lokasi di Jakarta Mongol membeli semua itu tentunya tujuannya untuk investasi karena Ia sadar, tidak akan selamanya tetap bisa eksis di dunia *stand up comedy*.

Sumber: <http://mantannapi.com>

Berdasarkan kisah inspiratif dari Mongol Stres di atas, dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa untuk mencapai kesuksesan yang diraih Mongol Stres seperti sekarang ini dia telah melewati beberapa tahapan dalam hidupnya. Dia memahami dan mengenal dirinya, seperti bakat dan minat yang dia miliki dalam bidang sosial dan entertain (Komika).



Dia menyadari bahwa dia memiliki keterampilan dalam hal berbicara di depan umum, ditunjang dengan sifat yang dimilikinya untuk berusaha dengan gigih serta tidak cepat menyerah.

### **Rangkuman**

1. Mengenal diri sendiri sangatlah penting, sehingga potensi maupun kelemahan dapat teridentifikasi dengan baik. Kita bisa mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri kita untuk menjemput kesuksesan dalam hidup.
2. Mengenal diri berarti memahami diri sendiri. Dalam berkarier, pemahaman diri merupakan langkah awal untuk melakukan perencanaan karier. Pemahaman diri meliputi pemahaman akan intelegensi (kecerdasan umum), bakat, minat, sifat, nilai, serta keterampilan.
3. Intelegensi, kemampuan individu dalam berpikir, memahami, memecahkan masalah, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan.
4. Bakat, kemampuan bawaan yang dibawa sejak lahir dan akan berkembang seiring proses interaksi dengan lingkungan.

*If you know the enemy and know yourself, you need not fear the result of a hundred battles --- Sun Tzu*

**(Jika kamu mengetahui musuh dan mengetahui dirimu sendiri, kamu tidak perlu takut akan seratus pertempuran sekalipun--- Sun Tzu)**

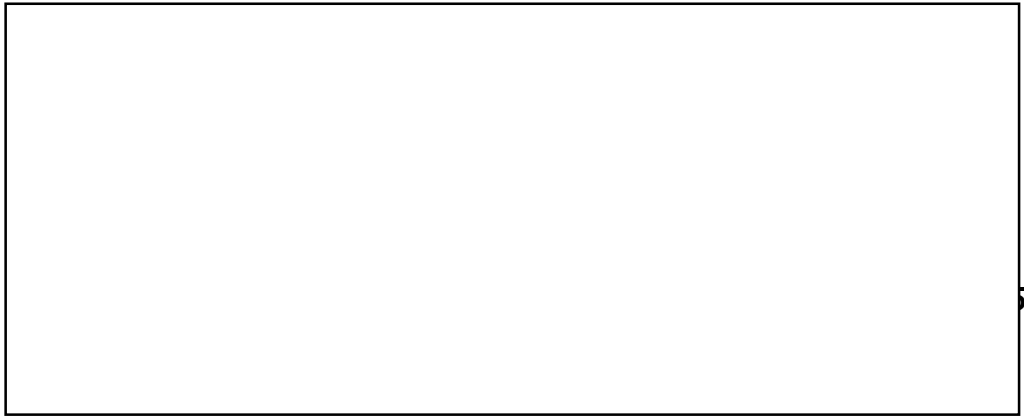


### Evaluasi

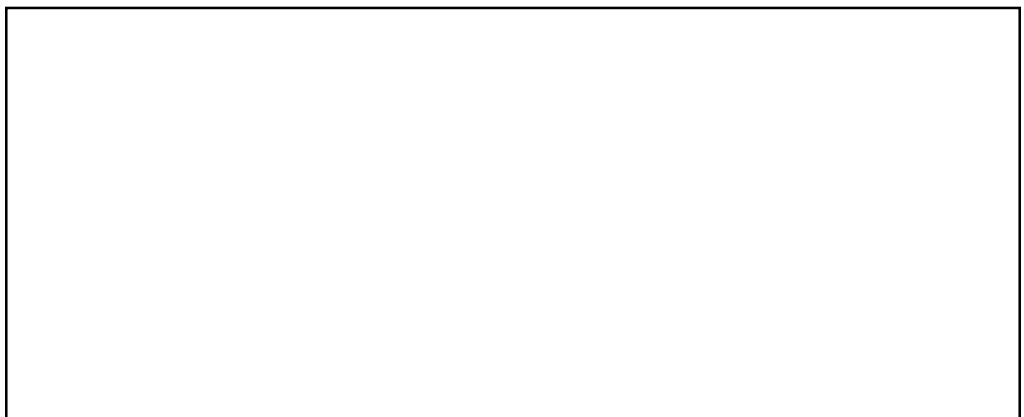
Setelah mempelajari materi ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan:

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:



3. Sikap saya adalah:



4. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:



5. Tanggungjawab saya adalah:





## Memahami Lingkungan Pekerjaan



Gambar 8

### A. Tujuan

#### Modul Perencanaan Karier

23

Setelah mempelajari materi tentang “**Memahami Lingkungan Pekerjaan**” ini, Anda dapat: 1) memahami lingkungan sekitar yang mendukung untuk perencanaan karier ke depan, 2) mengetahui dan mampu menganalisis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar, serta 3) mengetahui dan memahami persyaratan untuk memasuki suatu pekerjaan.

### B. Indikator keberhasilan

Anda diharapkan mampu:

1. Menganalisis berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Mengetahui dan memahami berbagai persyaratan untuk



memasuki suatu pekerjaan.

3. Menyelesaikan lembar kerja tentang memahami lingkungan pekerjaan pada aspek pemahaman lingkungan dalam proses perencanaan karier.

#### 4. Waktu

Waktu yang dapat Anda gunakan untuk memahami materi ini yaitu 3 x 40 menit.

#### 5. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu Anda ketahui dan lakukan dalam memahami materi ini, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Baca dan pahami materi tentang **Memahami Lingkungan Pekerjaan**.
3. Tanyakan kepada pembina jika ada materi yang belum dipahami.
4. Kerjakan Tugas pada lembar kerja yang tersedia.





5.



Selanjutnya isilah lembar evaluasi yang telah disediakan.

6. A  
khirilah kegiatan dengan berdo'a.

### Materi

Setelah memahami diri dengan mengenali diri sendiri berikut kekuatan dan kelemahan serta

Gambar 9



potensi yang ada pada diri, langkah selanjutnya untuk menuju kesuksesan dalam melakukan perencanaan karier di masa yang akan datang adalah dengan memahami lingkungan. Memahami lingkungan ini dimulai dari memahami lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan pekerjaan (Afdal, 2015).

### **Lingkungan Keluarga**

Setelah memahami diri dengan mengenali diri sendiri, selanjutnya yang perlu kita pahami dan kenali adalah lingkungan keluarga, diantaranya adalah status sosial ekonomi keluarga, keadaan keuangan, hubungan antar pribadi dalam keluarga, posisi

dan cita-cita orang tua.

### **Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan berkaitan dengan sekolah ataupun pendidikan yang ditempuh yang disesuaikan dengan rencana pilihan kerja/karier yang akan digeluti.

### **Lingkungan Masyarakat**

Selanjutnya adalah memahami lingkungan masyarakat. Pemahaman terhadap lingkungan masyarakat ini meliputi terhadap tuntutan, peraturan, serta kebutuhan-kebutuhan, yang ikut mempengaruhi terhadap perencanaan karier yang akan dilakukan untuk memasuki suatu karier/pekerjaan di masa yang akan datang.



### Lingkungan Pekerjaan,

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang selalu ada di sekitar wilayah pekerja, yang bisa mempengaruhi semangat pekerja di dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditugaskan. Memahami lingkungan pekerjaan juga berhubungan dengan bagaimana individu memahami tugas-tugas yang akan dilakukan berkenaan dengan pekerjaan yang digeluti serta memahami orang-orang yang ada dalam bidangnya yang berhubungan dengan kesuksesan dalam menjalani pekerjaan (Afdal, 2015).



### Lembar Kerja

1. Pemahaman lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan

Pekerjaan Orang Tua	Ayah	
	Ibu	
Penghasilan Orang Tua/Bulan	Ayah	
	Ibu	
Pendidikan Terakhir/Jurusan		

Jika dikaitkan dengan rencana karier/pekerjaan yang akan digeluti nantinya, maka saya dapat menyimpulkan rencana tersebut:

a. Dapat tercapai

b. Tidak dapat tercapai, maka saya akan



.....  
 .....  
 .....

**2. Pemahaman lingkungan pekerjaan**

- a. Nilailah kondisi kerja yang Anda sukai. Pilih pilihan 1 atau pilihan 2 untuk setiap pernyataan yang paling Anda sukai. Anda hanya boleh memilih satu pilihan (1 atau 2)!

Pilihan I	√	Pilihan II
Bekerja di dalam ruangan		Bekerja di luar ruangan
Bekerja dengan orang lain		Bekerja sendiri
Menggunakan pendidikan, keterampilan dan bakatku		Kesempatan mengerjakan hal baru dan menarik

Bekerja dalam jam kerja tetap		Bekerja dengan waktu fleksibel (bisa diatur sendiri)
Fokus pada satu atau dua hal dalam pekerjaanku		Memiliki banyak tugas dalam pekerjaan
Melakukan beberapa pekerjaan fisik		Melakukan banyak kegiatan fisik
Memiliki pendapatan tetap		Mendapatkan pendapatan yang kumau meskipun tidak tetap
Memberikan kesempatan bagi orang lain mengambil keputusan yang sulit		Memimpin dan bertanggungjawab atas orang lain
Berada di satu tempat		Kesempatan untuk berpindah-pindah
Bekerja dekat dengan keluarga		Bekerja di negara atau kota lain

- b. Setelah selesai memilih kondisi kerja yang kalian sukai pada kolom di atas, urutkan kondisi tersebut mulai dari yang paling penting ke yang kurang penting!

1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.



## Pekerjaan yang Ada di Lingkungan Sekitarku

### Modul Perencanaan Karier

29

Selain beraneka ragam dalam hal agama, budaya, ras, serta suku bangsa, Indonesia juga memiliki keanekaragaman dalam hal lapangan kerja. Lapangan kerja yang ada di Indonesia cukup banyak, jenis dan macamnya terus bertambah

Gambar 10

selaras dengan kemajuan teknologi, perkembangan zaman, tuntutan masyarakat, dan bertambahnya kebutuhan-kebutuhan baru dalam menjalani kehidupan (ILO, 2012).

Secara lebih rinci beberapa contoh tentang keanekaragaman jenis dan bentuk pekerjaan yang selaras dengan DEPNAKERTRANS (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi) (Rezot, 2016), yaitu:

No.	Bidang	Pekerjaan
1	Pertanian,	Ahli Pertanian, Ahli Peternakan, Ahli



	Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Perikanan, Ahli Kehutanan, Penyuluhan Pertanian, Petani, Pemelihara pertanian dan perkebunan, Operator Mesin Pertanian, Penebang Pohon, Pengangkut Kayu, Penyadap Getah, Peternak, dan Nelayan.
2	Pertambangan dan Pengolahan Logam	Ahli Tambang, Tenaga Eksplorasi, Tenaga Survei, Ahli Mesin Pertambangan, Pengolah hasil, Tenaga Penggalian, Tenaga Peleburan, Tenaga Pelapisan, Tenaga Penempa, Pandai Besi, dan Tenaga Pencetaan tambang.

**Modul Perencanaan Karier**

3	Industri Pengolahan	Ahli Teknik Mesin, Ahli Teknik Industri, Ahli Teknik Pengolahan, Tenaga Pemintalan, Tenaga Pertenunan, Tenaga Pencelupan, Pengolah atau Ahli Kopi, Pengolah atau Ahli Teh, Tenaga Pengolahan Makanan, Tenaga Pengolahan Minuman, Tenaga Pengolahan Kulit Kayu, Pengolah atau Ahli Coklat, Pengolah atau Ahli sampah, Pengolah Hasil, Pengolah Hasil Pertanian, Ahli Bahan Kimia, Tenaga Pengolah Kertas dan Plastik, Ahli Sepatu dan Barang Kulit, Ahli Perabot Rumah Tangga, Penjahit, dan Tenaga Percektakan.
4	Pelistrikan, Gas, dan Air	Ahli Teknik Listrik dan Elektronika, Ahli Teknik Gas dan Air, Tukang Pemasangan



		Alat Listrik, Tukang Pemasangan Alat Gas, Tukang Pemasangan Alat Air, Pemasangan Alat Elektronika, Perakit Pesawat Listrik dan Elektronika, Pemasangan Jaringan Kabel, Operator Stasiun Pemancar, Ahli Televisi dan Perekam, Operator Mesin Pembangkit Tenaga Listrik, Operator Penyaringan Air, Operator Pembangkit Gas, dan Monitor Pesawat Radio.
--	--	--

**Modul Perencanaan Karier**

<b>5</b>	Bangunan dan Jalan	Arsitek dan Perencanaan, Ahli Teknik Sipil Ahli Analis, Sistem Tukang Pasang Atap, Tukang Pasang Kaca, Tukang Aspal, Pengemudi Mesin Gilas, dan Tukang Plester.
<b>6</b>	Angkutan dan Komunikasi	Ahli Mesin Kapal, Ahli Komunikasi, Penerbang atau Pilot, Navigator, Perwira Kapal, Ahli Mesin Diesel Kereta Api, Kepala Stasiun, Pegawai Bandara, Pegawai Telepon dan Telegraf, Akspeditur, Masinis dan Tukang Api, Tukang Rem, Juru Sinyal dan Alat Angkutan, Pengemudi Alat Angkutan, Operator Alat Angkutan, Pegawai Pelabuhan, dan Pegawai Kantor Pos.



7	Perdagangan dan Keuangan	Ahli Ekonomi, Ahli Keuangan, Ahli Bank, Manajer, Bagian Keuangan, Bagian Pemasaran, Bagian Produksi, Bagian Administrasi dan Personil, Ahli Akuntansi, Operator Mesin Komputer, Pengawas Penjualan dan Pembelian, Agen Pembelian dan penjualan, Manajer Hotel, Resepsionis, Penyedia Makanan, Tenaga Kepariwisataaan, Tenaga Perjalanan, Penunjuk Jalan, Tenaga Asuransi, Juru Masak, Tenaga Pembukuan, Pelayan Restoran, Operator Mesin Hitung, serta Tenaga Penjualan dan Pembelian.
---	--------------------------	--

**Modul Perencanaan Karier**

8	Jasa	Tenaga Perawat Muka, Tenaga Perawat Rambut, Ahli Kecantikan, Tenaga Pemadam Kebakaran, Tukang Pijit, Penatu, Perawat atau Pengubur Jenazah, Perias Pengantin, Pembantu Rumah Tangga, dan Pemelihara atau Penjaga Gedung.
9	Pendidikan, Kebudayaan, dan Agama	Guru atau Dosen, Peneliti, Ulama Islam, Pendeta, Pastur, Bhiksu, Pedande, Pelukis, Pemahat, Penyanyi, Penari, Pemain Sirkus, Pelawak, Olahragawan, Pengarang, Penulis, Wartawan, Pegawai atau Instansi Film, Fotografer, Pemusik, dan Seniman.
10	Kesehatan	Dokter, Ahli Gizi dan Diet, Ahli Fisioterapi, Apoteker, Asisten Apoteker, Analis





		Kesehatan, Teknisi Alat-Alat, Kesehatan Perawat, Bidan, dan Ahli Optometrik.
11	Kemasyarakatan	Ahli Hukum, Pengacara, Hakim, Jaksa, Penitera, Notaris, Kurator, Ahli Sosiologi, Ahli Bahasa, Penerjemah, Juru Bahasa atau Bicara, Ahli Kependidikan, dan Pustakawan.

Jenis lapangan kerja akan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak tertutup kemungkinan akan adanya jenis pekerjaan baru yang tercipta.

 **Lembar Kerja**

3. Memahami jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar.
  - a. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

Pekerjaan yang tersedia di daerah tempat tinggalku	
1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.



b. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tidak tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!

Pekerjaan yang tidak tersedia di daerah tempat tinggalku	
1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.

c. Buat daftar 3 pekerjaan kesukaan yang ingin Anda dapatkan!

1.

2.

3.

d. Apakah pekerjaan kesukaan yang ingin Anda dapatkan tersedia di lingkungan tempat tinggal Anda?

.....  
.....  
.....

Catatan:



Anda harus memahami jika Anda menginginkan sebuah pekerjaan yang tidak ada di daerah Anda, itu artinya Anda harus siap mencarinya di daerah/kota lain.



 **Persyaratan** **Utama**

### **untuk Memasuki Suatu Pekerjaan**

Mengetahui banyaknya lapangan kerja yang ada disekitar kita,

**Modul Perencanaan Karier**

**35**

tidak serta merta membuat kita bisa memasukinya. Setiap pekerjaan  
tentulah mempunyai  
Gambar 11 persyaratan/kualifikasi yang harus  
dipenuhi oleh individu agar bisa memasukinya.

Salah syarat yang penting adalah lapangan pekerjaan yang kelak akan dipilih diselaraskan dengan keadaan diri dalam hal bakat, minat, kemampuan, keterampilan yang dimiliki.

Berbicara tentang keterampilan, keterampilan yang dimiliki individu sangat berpengaruh terhadap tingkat kesuksesannya. Secara umum menurut pendapat para ahli keterampilan yang harus dimiliki oleh manusia diklasifikasikan menjadi dua yaitu



kategori, yaitu 1) keterampilan teknis (*hard skill*) dan 2) keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*).

Keterampilan teknis (*hard Skill*) lebih bersifat kepada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan berhubungan dengan bidang ilmunya. Contohnya seperti seorang nelayan, maka keterampilan teknis yang harus dimilikinya yaitu dia harus mengetahui teknik menangkap ikan, mengetahui waktu yang tepat menangkap ikan serta seluk-beluk ilmu menangkap ikan lainnya.

Sedangkan *soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam

**Modul Perencanaan Karier**

mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. Pada contoh seorang nelayan tadi, maka *soft skill* yang harus dimilikinya seperti mengendalikan diri untuk tidak menggunakan bahan yang berbahaya ketika menangkap ikan (seperti racun, ataupun bom), bagaimana nelayan tersebut juga bisa bersikap baik dengan nelayan yang lain, serta menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah, jujur.

 **Lembar Kerja**

4. Berdasarkan daftar 3 pekerjaan kesukaan yang ingin Anda dapatkan, tentukan keterampilan apa saja yang harus dimiliki untuk memasuki pekerjaan tersebut!

Pekerjaan/ Karier yang diinginkan	Keterampilan yang harus dikuasai	
	Keterampilan dasar ( <i>Hard Skill</i> )	Keterampilan mengelola diri dan orang lain ( <i>Soft Skill</i> )



Contoh: - Nelayan	Contoh: - Mengetahui tata cara menangkap ikan (pancing, jala, dll) - Mengetahui waktu yang baik untuk menangkap ikan, dll.	Contoh: - Sabar - Tidak mudah menyerah - Mengendalikan diri untuk tidak merusak laut, dll.
1.		
2.		
3.		

 **Kisah Inspiratif**

**Susi Pudjiastuti**



Susi Pudjiastuti via wordpress.com



Perempuan kelahiran 1965 yang sekarang menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan RI di bawah Presiden Jokowi ini adalah seorang pengusaha yang terkenal tegas. Ia merintis bisnisnya di bidang perikanan dan kemudian maskapai penerbangan dari nol. Setelah memilih untuk berhenti sekolah sebelum lulus SMA, ia memulai usahanya sebagai pedagang pakaian dan *bedcover*.

Setelah melihat potensi wilayah tempat tinggalnya, Pangandaran, sebagai penghasil ikan, Susi lantas memanfaatkannya sebagai peluang bisnis dan beralih ke usaha perikanan. Dengan modal hanya Rp750 ribu hasil dari menjual perhiasannya, ia mulai

### **Modul Perencanaan Karier**

**38**

membeli ikan dari tempat pelelangan dan memasarkannya ke sejumlah restoran. Setelah sempat tersendat, bisnis Susi akhirnya berhasil menguasai bursa pelelangan ikan di Pangandaran dan bahkan kemudian merambah ke ekspor ikan dan lobster.

Bisnis maskapai penerbangannya juga berawal dari bisnis perikanan tersebut. Untuk mengatasi masalah pengiriman ikan yang lambat apabila lewat darat atau laut, Susi membeli sebuah pesawat dari pinjaman bank untuk pengangkutan produk lautnya, yang kemudian berkembang menjadi armada maskapai penerbangan Susi Air yang melayani rute pedalaman dan carter.

Melihat dari kesuksesan yang diraih oleh Susi Pudjiastuti yang menjalani kariernya sebagai pengusaha dalam bidang perikanan



terlihat bahwa itu tidak diraih dengan spontan, melainkan dengan usaha. Berbekal dengan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki dalam bidang perdagangan dan dia juga mengenali dan menyadari potensi lingkungan di sekitar tempat tinggalnya yang merupakan daerah penghasil ikan.



1. Pemahaman lingkungan ikut menjadi kunci sukses dalam melakukan perencanaan karier.
2. Pemahaman lingkungan meliputi memahamami lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan pekerjaan.
3. Untuk memasuki suatu pekerjaan/karier tertentu membutuhkan keterampilan.
4. Keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang individu meliputi *hard skill* dan *soft skill*.





## “Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Adanya Kerja Keras”



### Evaluasi

Setelah mempelajari materi ini,

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

3. Sikap saya adalah:

5. Tanggungjawab saya adalah:





## **Bekerja? Siapa Tanggap dan Siap Dia Mendapat**



Gambar 12

### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari materi tentang **“Bekerja? Siapa Tanggap Dia Mendapat”** ini, Anda dapat memahami pentingnya Informasi karier, memahami dan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memasuki suatu pekerjaan, serta mengetahui dan memahami cara menemukan lowongan pekerjaan.

### **B. Indikator Keberhasilan**

Anda diharapkan mampu:

1. Mengetahui dan memahami informasi tentang karier.



2. Memahami serta memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memasuki suatu pekerjaan/karier tertentu.
3. Mengetahui dan memahami cara-cara menemukan lowongan pekerjaan.
4. Menyelesaikan lembar kerja tentang bekerja? siapa tanggung dia mendapat pada aspek sikap terhadap pekerjaan dalam proses perencanaan karier.

### C. Waktu

Waktu yang dapat Anda gunakan untuk memahami materi ini

**Modul Perencanaan Karier**

**41**

yaitu 3 x 40 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu Anda ketahui dan lakukan dalam memahami materi ini, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Baca dan pahami materi tentang **Bekerja? Siapa Tanggap Dia Mendapat**.
3. Tanyakan kepada pembina jika ada materi yang belum dipahami.
4. Kerjakan Tugas pada lembar





berdo'a.

kerja yang tersedia.

5. S  
elanjutnya isilah lembar  
evaluasi yang telah  
disediakan.
6. A  
khirilah kegiatan dengan

 **Materi**

Bekerja ataupun berkarier menjadi salah satu tujuan hidup



orang di dunia. Dapat bekerja sesuai apa yang diinginkan menjadi dambaan bagi setiap orang. Agar hal tersebut dapat dicapai maka individu haruslah tanggap dalam melihat segala kesempatan yang datang, tanggap terhadap informasi karier/pekerjaan yang diinginkan, tanggap terhadap berbagai keterampilan yang harus dikuasai untuk memasuki sebuah pekerjaan/karier tertentu.

### **Informasi Karier**

Mengapa informasi itu penting? Atau apa pentingnya informasi itu dalam hidup? Mungkin pertanyaan ini juga sering berada dalam otak kita. Jawabannya sederhana, dalam menjalani

#### **Modul Perencanaan Karier**

**43**



kehidupan juga perkembangan diri, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupan ke depan. Tanpa informasi yang cukup individu tidak akan mampu mengisi kesempatan yang ada, salah pilih sekolah, salah pilih pekerjaan, serta kesalahan lainnya. Secara sederhana, dengan adanya informasi individu dapat memahami dan mengenali diri dan lingkungan serta dapat mengambil keputusan secara tepat (Prayitno, 2004).

Jika dikaitkan dengan karier, maka informasi karier merupakan





segala sesuatu yang dapat menjadikan seseorang mengerti berbagai hal tentang dunia kerja atau kelanjutan karier individu yang disesuaikan dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki, yang dapat berguna dalam proses pengembangan karier, termasuk informasi pendidikan, jabatan, dan psikososial yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pelatihan yang disediakan, sifat pekerjaan, dan status pekerjaan dalam berbagai jabatan (Gladding, 2012).

Informasi yang tersedia di dunia ini tidak terbatas jumlahnya. Untuk mendapatkan informasi ini kita tidak harus tergantung kepada satu sumber saja, melainkan kita bisa mendapatkan

**Modul Perencanaan Karier**

**44**

informasi dari siapa dan apa saja, serta kapan dan dimana saja kita berada.

Contoh: ketika Anda ingin mengetahui tempat makan Bakso yang enak di Payakumbuh, Anda bisa mencari tahu lewat internet, atau bertanya kepada teman, saudara, keluarga atau siapapun juga atau kepada masyarakat Payakumbuh itu sendiri.





## Lembar Kerja

1. Berdasarkan pilihan pekerjaan yang Anda inginkan pada latihan sebelumnya (buat daftar 3 pekerjaan kesukaan yang ingin Anda dapatkan, halaman: 31), pilih salah satu pekerjaan yang ingin Anda dapatkan, kemudian carilah informasi tentang suatu karier/pekerjaan yang Anda inginkan tersebut!

a. Karier/pekerjaan yang saya ingin dapatkan

b. Persyaratan yang dibutuhkan (pendidikan, pelatihan, keterampilan serta syarat fisik dan mental)

c. Kondisi lingkungan karier/pekerjaan

d. Gaji/upah yang diterima



## Kemampuan dan Keterampilan untuk Memasuki Suatu Pekerjaan

Pada materi sebelumnya telah dijelaskan bahwa untuk memasuki suatu pekerjaan/karier

### Modul Perencanaan Karier

46

Gambar 15 yang diinginkan mempunyai persyaratan mutlak yang harus dipenuhi oleh individu. Syarat tersebut meliputi salah satunya adalah kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki individu.

Keterampilan (*skill*) yang dituntut meliputi dua kategori yaitu keterampilan teknis (*hard skill*) dan juga keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Keterampilan teknis berkaitan dengan teori, pengetahuan, teknologi yang digunakan dalam sebuah pekerjaan. Namun demikian tidaklah cukup hanya kemampuan *hard skill* saja, tetapi harus diimbangi dengan kemampuan *soft skill* dalam menghadapi berbagai tantangan saat melakukan pekerjaan tersebut.



*Soft skill* sendiri diartikan sebagai kemampuan diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan intrapersonal (mengelola diri sendiri) dan interpersonal (berhubungan dengan orang lain dan lingkungan).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skills* yang dominan di lapangan kerja, yaitu: (1) inisiatif, (2) etika/integritas, (3) berfikir kritis, (4) kemauan belajar, (5) komitmen, (6) motivasi, (7) bersemangat, (8) dapat diandalkan, (9) komunikasi lisan, (10) kreatif, (11) kemampuan analitis, (12) dapat mengatasi stres, (13) manajemen diri, (14) menyelesaikan persoalan, (15) dapat meringkas, (16) berkoperasi/kerjasama, (17) fleksibel, (18) kerja dalam tim, (19) mandiri, (20) mendengarkan, (21) tangguh, (22)

**Modul Perencanaan Karier**

**47**



berargumentasi logis, dan (23) manajemen waktu (duniamediaagila.blogspot.co.id).

Pertanyaan sekarang, bisakah keterampilan ini dikuasai? Jawabannya tentu

saja bisa. Siapapun bisa menguasai keterampilan ini dengan banyak berlatih.

 **Menemukan Lowongan Pekerjaan**



Bekerja menjadi sebuah kewajiban sekaligus hak bagi seorang individu yang sehat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pekerjaan yang tersedia di lingkungan kita sangatlah beragam banyaknya, yang secara garis besar dibedakan menjadi dua (2) kelompok, yaitu:

Gambar 16

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang, contohnya: pedagang, nelayan, pembuat makanan, dan lain-lain.
2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, contohnya: montir, sopir, buruh, dan lain-lain.

Untuk dapat bekerja dibutuhkan kegigihan dan ketanggapan

kita dalam mencari dan menemukan lowongan pekerjaan. Jika tidak gigih, maka bisa jadi kesempatan yang ada di depan mata akan hilang. Apa yang perlu diperhatikan/dilakukan dalam mencari sebuah lowongan pekerjaan? Hal di bawah ini mungkin bisa menjadi jawabannya (Yaserace, 2013).

#### 1. Kenalkan diri Anda

Jadilah penjemput kerja, jangan menunggu lowongan kerja. Dunia semakin berkembang, begitu pula dengan teknologi yang juga semakin berkembang. Kenalkan kemampuan dan keahlian Anda kepada dunia luar. Contohnya, Anda memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membuat suatu kerajinan tangan, maka Anda bisa mengiklankan diri anda beserta kemampuan



dan keterampilan yang Anda miliki tersebut.

2. Datang langsung (Jemput Bola)

Cara ini mungkin tidak jauh berbeda dengan cara pada No. 1, cara ini agak sedikit menguras tenaga dan bensin. Anda datang langsung ke perusahaan atau tempat kerja yang anda incar. Temui direksi atau pimpinannya.

Contohnya, ketika Anda ingin bekerja pada sebuah bengkel motor, maka langsung datangi pemiliknya dan katakanlah Anda memiliki kemampuan dan keterampilan untuk dapat bekerja disana.

Selanjutnya, jika ingin melamar kerja ke sebuah perusahaan ataupun instansi lainnya, maka hal yang perlu dipersiapkan adalah:

1. Surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup

Buatlah surat lamaran yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diinginkan dengan kalimat yang baik dan menggunakan bahasa formal, serta jelas. Surat lamaran kerja juga dilengkapi



dengan daftar riwayat hidup yang berisi gambaran diri Anda meliputi profil pribadi, pengalaman kerja, prestasi, dan lain-lain.

2. Fotokopi ijazah/sertifikat yang dilegalisir

Siapkan fotokopi ijazah pendidikan yang telah dilalui dan telah dilegalisir atau sertifikat keahlian yang dimiliki.

3. Fotokopi KTP

Siapkan fotokopi KTP yang masih berlaku, dan hendaknya surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup sesuai dengan alamat yang tercantum dalam KTP.

**Modul Perencanaan Karier**

**50**

4. Pasfoto

Sediakan pasfoto ukuran 2x3, 3x4, 4x6 baik warna maupun hitam putih sesuai dengan persyaratan yang diminta. Foto diusahakan dalam keadaan rapi.

5. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)

SKCK merupakan salah satu dokumen yang dibutuhkan dalam proses penerimaan kerja. SKCK diminta di Kantor Kepolisian. Anda dapat mengurus SKCK di Polsek ataupun Polres tergantung kebutuhan dan di wilayah mana SKCK tersebut akan di gunakan.

Mungkin yang menjadi pertanyaan sekarang ini bagi Anda adalah, bisakah seorang mantan narapidana mengurus SKCK?



**Dikutip dari SURYA MALANG.COM, dikatakan bahwa** Polres Malang tetap memberikan surat keterangan cacatan kepolisian (SKCK) kepada para mantan narapidana untuk melamar kerja dan lainnya.

Hanya saja, SKCK untuk mantan narapidana diberikan catatan keterangan dari lembaga pemasyarakatan (LP) tempat mantan napi menjalani hukuman. Hal ini tentunya juga berlaku di daerah lainnya.

#### 6. Surat Keterangan Berbadan Sehat

### **Modul Perencanaan Karier**

**51**

Anda dapat mengurus Surat Keterangan Sehat ini di dokter atau lebih disarankan di Puskesmas terdekat. Surat keterangan sehat ini berisikan informasi seperti tinggi dan berat badan, golongan darah, tensi darah dan lain sebagainya.

#### 7. Kartu Kuning (AK-1)

Kartu kuning atau kartu pencari kerja dapat anda buat di Depnaker/Disnakertrans terdekat. Kartu kuning ini berfungsi untuk mengetahui data jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Selain mencari lowongan pekerjaan, Anda juga bisa menciptakan lowongan pekerjaan sendiri. Dengan berbekal keterampilan, kemampuan, serta sumber daya yang ada (sumber daya alam, sumber daya manusia, serta modal) Anda juga bisa





membuat suatu usaha. Hal ini mungkin lebih baik lagi, karena tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga bisa membantu orang lain.

Contohnya: Anda memiliki kebun singkong, kemudian dengan keahlian, kemampuan, serta sumber daya yang ada, Anda bisa mendirikan pabrik usaha makanan keripik singkong.

### **Kisah Inspiratif**

#### **Reza Nurhilman Pengusaha “Kripik Setan Maichih”**

#### **Modul Perencanaan Karier**

**52**



Reza Nurhilman via [blogspot.com](https://www.blogspot.com)

Bagi yang belum mengenal nama ini, mungkin Anda lebih mengenal “kripik setan” Maichih. Ya, Reza Nurhilman adalah nama pemuda yang berada di belakang produk keripik singkong ekstra pedas yang populer itu. Reza memulai bisnis keripik singkong ini pada pertengahan 2010 seorang diri saat berusia 23 tahun dengan modal



awal 15 juta rupiah. Untuk bisnisnya ini, ia menggandeng satu produsen keripik lokal di Bandung.

Reza mengawali bisnisnya ini dengan melakukan pemasaran sederhana, yakni melalui *platform* media sosial, Twitter, sebelum mengembangkan sayap dengan menerapkan sistem keagenan yang menggunakan istilah *Jenderal* agar produknya bisa menjangkau konsumen yang lebih luas. Para Jenderal ini memasarkan produknya dengan cara berkeliling atau nomaden.

Pemuda kelahiran Bandung 28 tahun yang lalu ini mengaku kunci kesuksesannya terletak pada cara berpikirnya yang “**out of the box**”, yaitu dengan tidak membuka toko seperti kebanyakan penjual

## **Modul Perencanaan Karier**

**53**

sehingga membuat produknya eksklusif. Melalui Twitter, para jenderal memberitahu informasi lokasi penjualan setiap harinya. Cara pemasaran yang cukup unik ini terbukti berhasil mengangkat nama Maicih di dunia maya. Baru setengah tahun saja, omzet Maicih bisa mencapai Rp7 miliar per bulan. Angka yang fantastis, bukan?

Berdasarkan kisah inspiratif ini, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dibutuhkan suatu sikap yang positif untuk dapat meraih sebuah kesuksesan. Seperti halnya memahami kekuatan diri serta tanggap terhadap perkembangan informasi dan teknologi yang ada. Memanfaatkan setiap kesempatan yang ada, serta mempunyai inovasi-inovasi terhadap pekerjaan yang digeluti.





1. Informasi adalah segala sesuatu yang dapat menjadikan seseorang mengerti tentang sesuatu.
2. informasi karier merupakan informasi yang berhubungan dengan dunia yang dapat berguna dalam proses pengembangan karier, termasuk informasi pendidikan, jabatan, dan psikososial yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pelatihan yang disediakan, sifat pekerjaan, dan status pekerjaan dalam berbagai jabatan.
3. Keterampilan (*skill*) yang dituntut meliputi dua kategori yaitu keterampilan teknis (*hard skill*) dan juga keterampilan lunak (*soft skill*).



*Orang yang ingin bergembira harus menyukai kelelahan akibat bekerja. (Plato)*



### Evaluasi

Setelah mempelajari materi ini,

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

3. Sikap saya adalah:

4.

5. Tanggungjawab saya adalah:







## Aku dan Karierku



### Modul Perencanaan Karier

55

Gambar 17

### A. Tujuan

Setelah mempelajari materi tentang “**Aku dan Karierku**” ini, Anda dapat menyesuaikan pilihan karier/pekerjaan dengan kondisi diri, dan mendapatkan informasi karier sesuai kondisi diri.

### B. Indikator Keberhasilan

Anda diharapkan mampu:



1. Merumuskan pilihan karier/pekerjaan yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Mendapatkan informasi karier sesuai kondisi diri.
3. Menyelesaikan lembar kerja tentang aku dan karierku pada aspek merumuskan pilihan dalam proses perencanaan karier.

### C. Waktu

Waktu yang dapat Anda gunakan untuk memahami materi ini yaitu 3 x 40 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu Anda ketahui dan lakukan dalam memahami materi ini, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Baca dan pahami materi tentang **Aku dan Karierku**.
3. Tanyakan kepada pembina jika ada materi yang belum dipahami.
4. Kerjakan Tugas pada lembar kerja yang tersedia.



5. Selanjutnya isilah lembar evaluasi yang telah disediakan.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.



 **Materi**

Memperoleh karier atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, dimanapun berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran.



Menentukan tujuan untuk karier masa depan harus dibentuk sejak dini. Dan cara


**Modul Perencanaan Karier**

**58**

yang paling efisien dalam meraih kesuksesan karier masa depan yaitu dengan menetapkan target atau impian.

Gambar 18



 **Menyesuaikan Pilihan Karier/Pekerjaan dengan Kondisi Diri**

Tidak semua orang yang sudah bekerja/berkarier merasa bahagia dengan pekerjaan yang digelutinya. Tak jarang individu merasa



tidak senang, bahkan merasa tertekan menjalani pekerjaannya tersebut. Salah satu penyebab hal tersebut bisa terjadi karena pekerjaan/karier yang sedang dijalannya tersebut bukanlah sesuatu yang dia senangi, sesuatu yang bukan bakat dia ataupun

tidak sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dia miliki.



Holland salah satu ahli karier meyakini adanya hubungan antara kepribadian seseorang dengan pilihan kariernya (Brown, 2002). Teori pemilihan karir Holland menekankan

Gambar 20

kepada aspek kepribadian. Ada 6 tipe kepribadian yang berkaitan dengan pemilihan karier seseorang yang dikenal dengan istilah

**RIASEC:**

No	Tipe	Karakteristik	Pekerjaan
1	Realistic (R)	Memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan kerja yang berorientasi kepada penerapan. Ciri-cirinya yaitu; mengutamakan kejantanan, kekuatan otot, ketrampilan fisik, mempunyai kecakapan, kuat, kurang memiliki kecakapan verbal, kurang memiliki ketrampilan sosial, serta kurang peka dalam hubungan dengan orang	Operator Mesin/Radio, Supir Truk, Petani, Penerbang, Pengawas Bangunan, Ahli Listrik, dan pekerjaan lain yang sejenis.



		lain.	
2	<i>Investigative (I)</i>	Memiliki kemampuan matematis dan ilmiah yang bagus, hati-hati, memiliki keingintahuan yang tinggi, introspektif.	Polisi, Ilmuwan, Pengacara, Guru IPA, Penyidik, Detektif, dan lain-lain.
3	<i>Artistic (A)</i>	Memiliki imajinasi yang tinggi, dan ekspresif serta kreatif.	Seniman, Pelukis, Artis, Musisi, Komposer Lagu, Penulis, dan lain-lain.

4	<i>Social (S)</i>	Memilih lapangan pekerjaan yang bersifat membantu orang lain. Ciri-ciri dari tipe model ini adalah pandai bergaul dan berbicara, tanggap, bertanggung jawab, memiliki rasa kemanusiaan, bersifat religius, membutuhkan perhatian, pintar berbicara, dan lebih berorientasi pada perasaan.	Guru, Perawat, Agamawan (Ulama/Ustad, Pastur, dll).
5	<i>Enterprising (E)</i>	Memiliki ciri khas diantaranya menggunakan keterampilan-keterampilan berbicara dalam situasi dimana ada kesempatan, menganggap dirinya paling kuat, jantan, mudah untuk mengadakan	Direktur, Pengusaha, Sales.



		adaptasi dengan orang lain, perhatian yang besar pada kekuasaan, status dan kepemimpinan, optimis dan ambisius.	
6	<i>Conventional</i> (C)	Pada umumnya teratur, menghindari situasi yang kabur, senang mengabdikan diri dengan kekuasaan, dan mencapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya ketergantungan pada atasan.	Akuntan, pekerja BANK, Sekretaris.



### **Lembar Kerja**

1. Berikut ini adalah beberapa daftar pekerjaan berdasarkan RIASEC (Holland)



<b>REALISTIS</b>	<b>INVESTIGATIF</b>	<b>ARTISTIK</b>	<b>SOSIAL</b>	<b>USAHAWAN</b>	<b>KONVENSIONAL</b>
Polisi Udara	Guru mesin	Guru Seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	Akuntan
Tukang listrik	Insinyur Piranti lunak komputer, sistem	Guru bahasa Inggris & sastra	Guru antropologi dan arkeologi	Analisis manajemen	Auditor
Pemasang pipa	Insinyur piranti lunak komputer, aplikasi	Guru bahasa asing dan sastra	Guru ilmu politik	Manajer sistem informatika dan komputer	Pekerja administratif
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru Ilmu Budaya	Manajer, Pemimpin Cabang dan Divisi Keuangan	Pelayanan
Tukang Pipa	Guru Fisika	Desainer Grafis	Guru psikologi	Bendahara, Kontroler, Direktur keuangan	Penaksir biaya
Mekanik mesin pendingin dan penghangat ruang	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru sosiologi	Eksekutif pemerintah	Sekretaris bidang hukum
Mekanik kulkas	Ahli anestesi	Produser	Guru sejarah	Manajer pelayanan	Inspektur Bea Cukai



<b>REALISTIS</b>	<b>INVESTIGATIF</b>	<b>ARTISTIK</b>	<b>SOSIAL</b>	<b>USAHAWAN</b>	<b>KONVENSIONAL</b>
Teknisi radiologi	Dokter anak	Musisi, pemain musik	Penasihat keuangan	Agen penjualan, pertanian	Penilai klaim, asuransi properti dan kecelakaan
Pekerja Bangunan renovasi	Analisis Sistem Komputerisasi	Penyanyi	Asisten guru bersertifikat	Retailer, Sales Obat-obatan	Asisten Personalia, diluar juru bayar
Sipir Penjara	Psychiatrists	Penulis	Tukang Gigi	Sales barang elektronik	Sekretaris, Filer
Pemacam kebakaran kabupaten	Praktisi keluarga	Penulis salinan	Terapi tubuh	Sales Alat-alat musik	Front Office
Pekerja Flat baja	Apoteker	Penata busana	Guru SMP	Sales alat-alat mesin	Penilai
Pemacam kebakaran	Guru IPA Biologi	Penulis kreatif	Asisten Dokter	Sales alat-alat kesehatan	Analisis kredit

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
-----------	--------------	----------	--------	----------	--------------



Juru install system komputer	Guru komputer	Direktur kesenian	Terapi kerja	Maneger personalia	Analisis anggaran
Pekerja kapal/ pembuatan kapal	Guru IPA matematika	Editor film	Administrasi SMP/SMA	Manajer training	Penguji
Tukang kayu/ tukang pasang kayu	Administrasi data base	Desainer indutsri/ produk	Polisi patroli	Manajer bangunan	Teknis obat-obatan
Tukang kayu bangunan	Spesialis proteksi komputer	Pegawai perpustakaan	Polisi daerah	Bagian HUMAS	Sekretaris bidang kesehatan
Tukang kayu kasar	Programmer komputer	Editor	Spesialis training	Manejer pergudangan dan distribusi	Actuaries (tidak terdapat di Indonesia profesi ini)
Tukang kayu kapal	Dokter hewan	Penerjemah/ juru bahasa	Asisten dokter gigi/	Manajer transportasi	Teknisi pemeriksaan

**Modul Perencanaan Karier**

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Teknisi elektronik	Kesehatan masyarakat, di luar penyakit menular	Pelukis/ ilustrator	Guru SMP, diluar sekolah kejuruan	Pengawas / manajer lapangan	Bagian pembukuan/ akunting
Tukang batu bagian beton	Chiropractors	Pematung/ pembuat patung	Manajer pelayanan publik	Pengawas/ manajer lapangan	Pegawai asuransi
Pekerja perawatan barang	Klinik psikolog	Seniman sketsa	Pengawal pribadi	Agen sales	Pengawas bangunan
Pengawas perkapalan	Psikolog pendidikan	Desainer/ perancang pameran	Pembantu rumah tangga khusus kesehatan	Agen sales, komoditi khusus	Pengawas penerbangan
Spesialis teknisi alat berat dan truk	Insinyur elektronik, Di luar komputer	Perancang ruangan	Asisten terapi tubuh	Praktisi hukum dan asisten pengacara	Pegawai hotel
Brazers RC	Manejer ilmuwan	Kepala museum	Penasehat psikologi	Pekerja anak-anak	Pegawai kantoran
Tukang solder RC	Optometrists	Konservasi dan penjaga museum	Kordinator instruktur	Agen special investigasi	Kasir

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	ENTREPRENEURIAL	USAHAWAN
Operator alat berat (bulldozer)	(Ahli rekonstruksi???) mulut	Penata musik/ orkestra	Pelatihan pidato dan bahasa	Manajer bisnis, agen dan manajer atlet	Agen pengiriman
Teknisi operator	Ahli kimia	Penata musik	Juru rawat	Pengawas lapangan bagian makanan	Pegawai klaim asuransi
Insinyur sipil	Ahli fisika	Juru foto/ kamera	Teknisi terapi radiologi	Manajer teknik	Pegawai proses klaim asuransi
Ahli bedah	Spesialis analisis pekerjaan	Floral Designers	Pekerja kesehatan masyarakat	Pengawas lapangan polisi dan detektif	Cartographers and Photogrammetrists
Ahli automotif	Economists	Juru make up artis	Pekerja rumah sakit untuk kelainan mental	Pengawas lapangan bagian produksi	Tukang antar surat
Teknis automotif	Terapi pemapasan	Perancang toko	Paramedic dan teknisi	Penguji dan analis asuransi	Pengawas pengangkutan

- a. Berdasarkan lembar kerja 1.b halaman 13 (mengidentifikasi bakat dan minat berdasarkan jumlah 5 terbanyak), tuliskan alternatif pekerjaan yang ingin Anda masuki berdasarkan bidang-bidang tersebut. Pilihan yang diinginkan juga disesuaikan dengan keterampilan yang Anda kuasai serta nilai hidup yang dianut.

No	Alternatif Pekerjaan yang diinginkan
1	
2	
3	
4	

5	
6	
7	
8	



## **Mendapatkan Informasi Karier**

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa informasi dibutuhkan dalam kehidupan dalam rangka untuk mengambil keputusan dan pemecahan masalah. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan adalah informasi akan karier.



Gambar 21

## **Modul P**

9

Informasi karier adalah informasi yang berhubungan dengan dunia yang dapat berguna dalam proses pengembangan karier, termasuk informasi pendidikan, jabatan, dan psikososial yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pelatihan yang disediakan, sifat pekerjaan, dan status pekerjaan dalam berbagai jabatan (Gladding, 2012).



Gambar 22

Informasi karier yang tersedia jumlahnya tidak terbatas, kita bisa memperoleh informasi karier dari siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Jadi dalam memperoleh informasi karier/pekerjaan



tentunya tidak hanya ditekankan pada satu orang atau satu sumber saja, melainkan bisa kita peroleh dari berbagai sumber yang tersedia. Terutama di zaman yang modern sekarang ini, semua informasi bisa kita akses dalam genggam tangan kita (*hand phone*, internet, dan lain-lain).

 **Lembar Kerja**

- Anda diminta mencari tahu informasi terkait setidaknya dua alternatif pekerjaan yang Anda inginkan.

Profil Pekerjaan Impianku			
Informasi	Pekerjaan (contoh)	Pekerjaan 1	Pekerjaan 2

<b>Nama Pekerjaan</b>	Montir mobil/sepeda motor		
<b>Tugas</b>	Memperbaiki setiap kerusakan yang berkaitan dengan mobil/sepeda motor		
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	- SMK jurusan teknik mesin (sepeda motor/mobil) - Kursus montir/perbengkelan		
<b>Prospek Kerja</b>	- Bekerja di bengkel pribadi		





	- Bekerja di servis khusus sepeda motor/mobil (seperti Yamaha, Honda, dll)		
<b>Gaji/upah</b>	- Sesuai UMR - Bengkel pribadi sesuai pemasukan		

 **Kisah Inspiratif**

**Jumaro, Mantan Napi yang Jadi Pengusaha**



**Sukses**

Melihat kesuksesan Jumaro sekarang, mungkin tidak ada yang menyangka jika pengusaha sukses ini dulu merupakan mantan narapidana. Masa lalu Jumaro boleh dibilang kelabu, karena dia pernah menjalani sebagian dari hidupnya di sebuah lembaga pemasyarakatan di Jawa Tengah.



Namun, masa lalu yang suram itu tidak menjadikan pria kelahiran Solo, 3 Januari 1972, itu patah semangat. Pemuda tamatan STM Solo jurusan Listrik itu kemudian mulai merintis industri kerajinan tangan dari limbah akar bambu dan pepohonan lainnya. Dengan menyebut dirinya adalah "limbah" masyarakat, dia merasa lebih pas jika mengelola limbah yang ada di masyarakat. Dia juga sama sekali tidak merasa menyesal pernah mendekam di penjara selama kurang-lebih tiga bulan pada 1994. Pengalamannya selama di penjara itu justru menimbulkan sebuah ide bagi Jumaro untuk mengembangkan usaha yang bisa menampung dan mempekerjakan mantan narapidana. *"Selama ini kami dianggap sebagai limbah masyarakat. Masyarakat*

*selalu takut jika bertemu dengan kami. Saya ingin membuktikan bahwa kami juga bisa berharga,"* kata Jumaro.

Setelah dinyatakan bebas dari penjara, Jumaro memulai usahanya dengan dibantu oleh ketiga teman serta istri keduanya, Catur Widiyanti. Berbekal modal Rp 500 ribu, dia menyusuri sungai-sungai yang ada di Malang, Jawa Timur. Bersama tiga rekannya, dia berburu sesuatu yang selama ini oleh masyarakat dianggap sebagai limbah. Dengan menggunakan alat sederhana, seperti golok dan pisau, Jumaro menggali tanah dan mengambil akar-akar bambu yang ada di pinggir sungai. Dengan bakat seninya, dia mulai menggarap limbah itu menjadi sebuah barang kerajinan yang memiliki nilai seni sangat tinggi, seperti kerajinan berbentuk bebek atau lampu hias berbentuk kupu-kupu.



Melihat usahanya mulai berkembang, Jumaro mulai merekrut karyawan yang tidak lain adalah mantan napi dan pengamen jalanan. Dia ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa limbah masyarakat itu juga bisa mendatangkan hasil yang berharga. Limbah itu telah berhasil menghidupi dirinya sekeluarga serta 46 karyawannya. Kini, dia telah mengembangkan lima cabang usaha, masih di Malang. Sumber: <http://www.mantannapi.com>

Dari kisah ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menyadari kemampuan yang dia miliki, keadaan/potensi serta fasilitas yang ada di lingkungan tempat tinggalnya, dan juga sikap positif yang ada pada dirinya untuk maju dan memberikan manfaat kepada

## **Modul Perencanaan Karier**

**73**

orang lain (termasuk teman narapidana) membuat Jumaro memutuskan berkarier/bekerja dalam bidang seni kerajinan tangan. Pilihan karier ini juga telah berhasil menghidupi dirinya sekeluarga serta 46 karyawannya. Dan tak tanggung-tanggung, kini, dia telah mengembangkan lima cabang usaha, masih di Malang.

### **Rangkuman**

1. Menyesuaikan pilihan karier dengan keadaan diri penting adanya untuk mencapai kesuksesan berkarier dimasa mendatang.
2. Informasi karier adalah informasi yang berhubungan dengan dunia yang dapat berguna dalam proses pengembangan karier, termasuk informasi pendidikan, jabatan, dan psikososial yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pelatihan yang disediakan, sifat pekerjaan, dan status pekerjaan

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam keadaan yang sebaik-baiknya” (QS. At-Tin: 4)



 **Evaluasi**

Setelah mempelajari materi ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan:

2

3. Sikap saya adalah:

4. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

5. Tanggungjawab saya adalah:





## Mari Beraksi!



**Modul Perencanaan Karier**

**73**

Gambar 23

### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari materi tentang “**Mari Beraksi**” ini, Anda dapat mengetahui dan memahami pentingnya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam merumuskan rencana tindakan, mendiskusikan rencana pilihan karier dengan berbagai pihak, serta merencanakan langkah konkrit untuk perencanaan karier.

### **B. Indikator keberhasilan**

Anda diharapkan mampu:





1. Mengetahui dan memahami pentingnya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam merumuskan rencana tindakan.
2. Mendiskusikan rencana pilihan karier dengan berbagai pihak.
3. Merencanakan langkah konkrit untuk perencanaan karier.
4. Menyelesaikan lembar kerja tentang mari beraksi pada aspek rencana tindakan dalam proses perencanaan karier.

### C. Waktu

Waktu yang dapat Anda gunakan untuk memahami materi ini

**Modul Perencanaan Karier**

**74**

yaitu 3 x 40 menit.

### D. Langkah-langkah

Beberapa langkah yang perlu Anda ketahui dan lakukan dalam memahami materi ini, adalah sebagai berikut:

1. Awalilah dengan berdo'a.
2. Baca dan pahami materi tentang **Mari Beraksi!**
3. Tanyakan kepada pembina jika ada materi yang belum dipahami.



4. Kerjakan Tugas pada lembar kerja yang tersedia.
5. Selanjutnya isilah lembar evaluasi yang telah disediakan.
6. Akhirilah kegiatan dengan berdo'a.



## **Materi**

Setelah memahami diri sendiri, memahami lingkungan, membentuk sikap yang positif, hingga menyesuaikan pilihan karier, hal selanjutnya yang akan dilakukan tentunya melakukan rencana tindakan sebagai bentuk aksi nyata dalam perencanaan karier ke depan.



Sekarang saatnya untuk menyusun berbagai kegiatan yang dapat membantu Anda dalam proses perencanaan karier untuk mencapai kesuksesan berkarier di masa depan. Karena Anda adalah satu-satunya orang yang bisa menjadikan diri Anda menjadi pribadi yang luar biasa. Mengutip pendapat Afra (2007) yang menyatakan, “tak ada pribadi biasa-biasa saja dalam jagad raya ini, yang ada adalah pribadi yang gagal menjadikan dirinya luar biasa”. Berdasarkan hal ini, Anda berkesempatan untuk menjadi pribadi yang luar biasa dan menjadi sukses.

### **Bekerjasama dan Mendiskusikan Rencana Pilihan Karier dengan Berbagai Pihak**

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi derajatnya serta paling sempurna penciptaannya dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain yang ada di alam semesta ini. Manusia dikaruniai oleh Tuhan dengan berbagai kemampuan untuk dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan baik.

Walaupun manusia adalah makhluk yang paling sempurna penciptaannya, namun manusia sebagai individu tidak bisa hidup sendiri, melainkan juga butuh



bantuan dari orang lain. Manusia butuh untuk saling berkerjasama, saling tolong menolong satu sama lain. Kerjasama sangat penting adanya agar supaya bisa mewujudkan keberhasilan di dalam mencapai tujuan.

Salah satu kerjasama yang diperlukan dalam hidup ini yaitu kerjasama dalam melakukan perencanaan karier untuk memasuki suatu pekerjaan/karier ke depan. Kerjasama dapat mewujudkan keberhasilan dalam mencapai suatu yang menjadi tujuan dalam berkarier.

Salah bentuk kerjasama yang bisa dilakukan dalam proses perencanaan karier ini yaitu berdiskusi dengan berbagai pihak.



Gambar 25

### **Individu Perencanaan Karier**

**77**

Seperti orang tua/keluarga di rumah, guru di sekolah, termasuk Pembina di LAPAS. Salah satu aspek dalam perencanaan karier yang harus dimiliki oleh individu

adalah membicarakan karier dengan orang dewasa (Suherman, 2009).

Dengan berdiskusi individu bisa saling bertukar gagasan/pikiran atau pendapat, membiasakan sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama, dapat mengembangkan daya pikir, pengetahuan dan pengalaman, serta dapat menumbuhkan kreatifitas. Diskusi juga dapat berfungsi sebagai pemecahan masalah, sehingga permasalahan yang ada dalam melakukan



perencanaan karier akan dapat dipecahkan secara bersama-sama.

## Merencanakan Langkah Konkrit untuk Perencanaan Karier



Sukses dalam karir identik dengan kesejahteraan. Dibutuhkan pengetahuan dan perencanaan karier yang tepat di masa depan agar kita bisa meraih impian seperti

**Modul Perencanaan Karier**

**78**

Gambar 26

yang kita inginkan. Masa depan adalah gambaran dari apa yang kita rencanakan dan akan lakukan nantinya. Oleh karena itu jangan berharap masa depan cerah jika saat ini tidak melakukan perencanaan yang baik. Berikut ini beberapa langkah praktis yang bisa membantu menyusun masa depan yang cerah (Hadijah, 2017):

### **1. Menyusun Visi mulai sekarang yang bisa berawal dari impian**

Visi adalah pandangan masa depan, dengan kata sederhana adalah “mau jadi apa kita”. Jadi jika ingin membuat visi maka harus bisa membayangkan diri di masa mendatang, 5 sampai 10 tahun ke depan. Visi harus jelas, dan perlu mengujinya, apakah hal itu memang benar-benar yang Anda inginkan di masa



mendatang.

**2. Mulai mengenali diri, jangan fokus pada kelemahan, pacu terus kekuatan**

Setiap individu memiliki kekuatan maupun kelemahan dalam hidup. Baik kelemahan maupun kelebihan hendaklah menjadi lacutan untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Adalah yang harus mengambil peran lebih banyak untuk mengenal kekuatan dan kelemahan karena seharusnya Anda adalah orang yang paling mengerti diri sendiri.

**3. Lihat pencapaian masa lalu, pacu bidang yang sudah berhasil, jangan fokus pada kegagalan**

Dalam bekerja atau beraktivitas, jadikan keberhasilan demi keberhasilan sebagai sebuah kebiasaan yang membanggakan. Setiap ada kegagalan, evaluasi sejenak dan segera lupakan, serta perbaiki untuk menjadi lebih baik lagi.

**4. Fokus dan tingkatkan terus keterampilan yang dikuasai**

Keterampilan perlu dipelajari dan dilatih. Keterampilan yang ada padi diri tidak akan berkembang tanpa adanya latihan.

**5. Cermat membaca tren dan peluang karier di masa depan**



Kita harus jeli membaca tren masa depan dan perkembangan zaman. Jika kita tak bisa memprediksi tren masa depan, setidaknya kita bisa cepat adaptasi dan menyesuaikan keterampilan yang kita miliki dengan kondisi saat ini.

**6. Jalankan rencana karier yang sudah dibuat dengan disiplin dan bertanggung jawab**

Banyak orang gagal karena tidak disiplin dalam menjalankan rencana yang sudah dibuat. Sebuah perencanaan yang matang dan detail tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya eksekusi.

 **Lembar Kerja**

1. Buatlah target yang ingin Anda capai dari pilihan karier yang telah Anda rumuskan!
  - a. Target jangka pendek (hitungan bulan)

Waktu	Impian



--	--





--	--

b. Target jangka panjang (hitungan tahun)

<b>Waktu</b>	<b>Impian</b>
--------------	---------------

--	--



--	--

2. Untuk mempermudah Anda menggapai target yang telah Anda buat, susunlah kegiatan Anda, mulai dari harian dan mingguan!

a. Jadwal harian

Susun kegiatan Anda dari bangun pagi sampai tidur malam!

No	Waktu	Kegiatan



--	--	--



b. Jadwal mingguan

Hari	Kegiatan
Senin	

Selasa	
Rabu	
Kamis	



Jumat	
Sabtu	
Minggu	

 **Kisah Inspiratif**

**Wulan Murad, Narapidana Wanita yang Sukses Menulis Buku**



Terjerat kasus hukum dan ditahan di lembaga pemasyarakatan atau lapas tidak membuat Wulan Murad berhenti berkarya. Bahkan dengan keterbatasan yang dimilikinya, ia bisa menghasilkan satu buku yang bisa memberikan inspirasi. Berbekal pengalamannya



mengingat di hotel prodeo, Wulan menulis buku berisi kisah dirinya dan rekan-rekannya selama menjalani masa tahanan. “Isinya ada true story dan fiksi, isinya bagus. Kumpulan cerpen banyak kisah nyata dan pengalaman di sini,” kata Kepala Seksi Pembinaan dan Pendidikan (Kasi Binadik) Lapas Wanita Sukamiskin Bandung, Inna Imaniati.

Menurut Inna, Wulan menunjukkan bakatnya setelah juara dalam lomba cerpen antar-warga binaan se-Indonesia pada 2013 silam. Setelah itu, pihak lapas memberikan fasilitas dan dukungan sehingga buku ‘Suara Napi’ bisa terealisasi. “Pengerjaannya selama 3 bulan. Hanya mulai mencari bahan dan lain-lain sejak 2013 dan saat mulai menjadi warga binaan,” imbuh dia. Ia menambahkan, kendala tidak

### **Modul Perencanaan Karier**

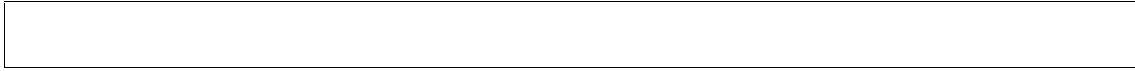
**87**

hanya fasilitas Lapas yang tidak memadai saat dilakukan pengerjaan buku ini, tapi masalah dana untuk mencetak saat buku telah selesai dikerjakan. “Wulan suka di tempat saya (ruangan) bikin buku karena nggak ada fasilitasnya. Saya sebagai pembina memberikan kesempatan seluas-luasnya. Untuk cetak alhamdulillah 1000 eksemplar,” jelas dia.

Inna berharap setelah diluncurkan buku ini bisa mengurangi stigma negatif masyarakat kepada narapidana dan mantan narapidana.

Sumber: <http://mantannapi.com>





Beberapa hal yang dapat kita petik dari kisah di atas adalah:

1. Walaupun sebagai mantan narapidana tidak menghalangi Wulan untuk menjalani kehidupan kariernya dalam bidang menulis.
2. Wulan memahami dirinya dengan menyadari bahwa dia memiliki bakat dan minat serta keterampilan dalam menulis.
3. Keterampilan menulis yang Wulan miliki dia kembangkan dengan menulis sebuah buku.
4. Wulan bekerjasama dengan Pembina Lapas untuk

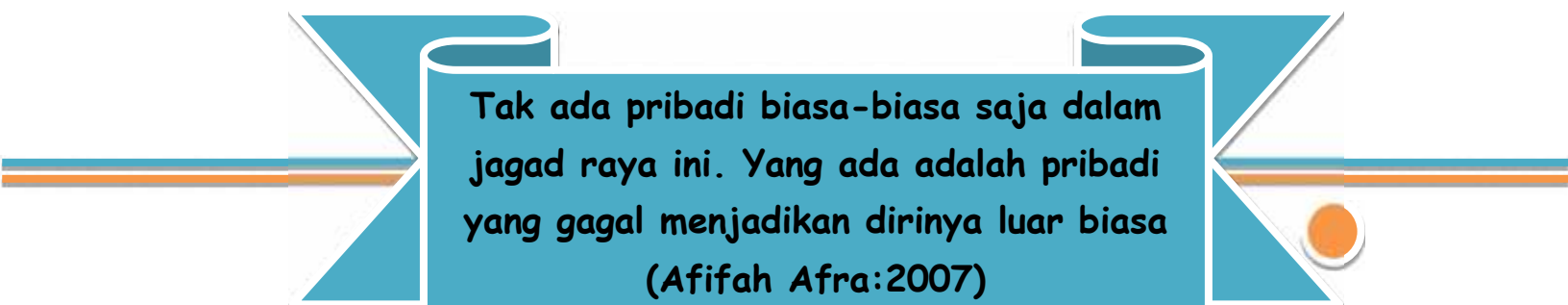
**Modul Perencanaan Karier**

**88**

mengembangkan dan mengasah keterampilan yang dia miliki, dan juga menjalani pilihan karier yang dia geluti.

## Rangkuman

1. Rencana tindakan adalah bagian dari proses perencanaan karier.
2. Rencana tindakan merupakan bentuk aksi nyata dalam perencanaan karier ke depan.



Tak ada pribadi biasa-biasa saja dalam jagad raya ini. Yang ada adalah pribadi yang gagal menjadikan dirinya luar biasa (Afifah Afra:2007)





## Evaluasi

Setelah mempelajari materi ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan:

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:



3. Sikap saya adalah:

4. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

5. Tanggungjawab saya adalah:







## PENUTUP

Demikianlah modul bimbingan karier ini disusun semoga Anda dapat mempergunakannya dalam melakukan proses perencanaan karier ke depan. Modul ini membahas langkah-langkah yang harus dilakukan individu dalam melakukan perencanaan karier agar nantinya dapat memilih dan menjalankan karier dengan baik. Semoga modul ini dapat membantu Anda agar tercapai kehidupan yang efektif.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abkin. (2011). *Panduan Pelayanan Bimbingan Karier bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: ILO.
- Afdal. (2015). “Model Bimbingan Karier Kolaboratif dalam Memantapkan Perencanaan Karier Siswa SMA (Studi Bimbingan Karier Guru BK/Konselor dengan Orang tua dalam Memantapkan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri di Kota Payakumbuh)”. *Disertasi* tidak diterbitkan. Bandung: UPI.
- Afra, A. (2007). *And the Star is Me*. Surakarta: Indiva Media.
- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi Remaja:Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, D. 2002. *Career Choice and Development 4<sup>th</sup>-edition*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Gladding, T. S. (2012). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Government of Alberta. (2013). *Career Planner: Choosing an occupation*. Canada.
- Hadijah, S. 2017. 10 Langkah perencanaan karier agar masa depan sukses. <https://www.cermati.com/artikel/10-langkah-perencanaan-karir-agar-masa-depan-sukses.html>. Diakses tanggal 20 Oktober 2017.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Alih bahasa oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo Jakarta: Erlangga.
- ILO. (2012). *Profil Pekerjaan yang Layak Indonesia*. Geneva.



Octo. 2013. Peranan hard skill dan soft skill dalam kehidupan.  
<http://octoayomy-octo.blogspot.co.id/2013/02/peranan-hardskill-dan-soft-skill-dalam-kehidupan.html>. diakses tanggal 20 Oktober 2017.

Prayitno. (2004). *Layanan Informasi*. Padang: UNP.

Rakhma, A. 2016. Fakta 7 manfaat Pentingnya mengenal diri sendiri.  
<http://www.psikoma.com/pentingnya-mengenal-diri-sendiri/>  
post: August 27, akses 09 Agustus 2017.

Rezot, K. 2016. Jenis-jenis lapangan pekerjaan, lengkap!.  
<http://materiku86.blogspot.co.id/2016/04/jenis-jenis-lapangan-pekerjaan.html>. post: 24 April 2016, akses 09 Agustus 2017.

Sedarmaynti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Suherman, U. (2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*.

Bandung: UPI.

Yaserace. 2013. Cara kreatif mencari kerja tanpa tergantung lowongan kerja. <http://www.yaserace.com/2013/10/cara-kreatif-mencari-pekerjaan-tanpa-tergantung-lowongan-kerja.html>. diakses tanggal 20 Oktober 2017.

Tersedia di [http://www.google.co.id/informasi karir](http://www.google.co.id/informasi%20karir).

———— <http://djajendra-motivator.com/?p=2718>.

———— <https://duniamediaagila.blogspot.co.id/2014/01/pentingnya-hard-skill-dan-soft-skill.html>.

———— <http://SuryaMalang.com>.



### Daftar Rujukan Gambar

Gambar 1 : <https://encryptedtbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcT678rFslUroLcp9JJAFhegMxKfLlvxwdHmVlay7FlIR>

Gambar 2 : <https://www.google.co.id/search?q=mengenal+diri+sendiri.image>

### Modul Perencanaan Karier

91

Gambar 3 : [https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiYlcb8x9HXAhULJ5QKHSsRB\\_UQjRwIBw&url=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com](https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiYlcb8x9HXAhULJ5QKHSsRB_UQjRwIBw&url=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com)

Gambar 4 : <https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fptham.co.id>

Gambar 5 : <https://kmjppb.wordpress.com/2011/10/15/intelegensi/>

Gambar 6 : <https://www.google.co.id/search?q=apa+bakat+ssaya.image>

Gambar 7 : <http://gpdirayung.com>

Gambar 8 : <https://www.google.co.id/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fimg.haikudeck.com>

Gambar 9 : <https://>







- Gambar 20 : <https://www.google.co.id/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fwww.careerdigital.com>
- Gambar 21 : <https://encryptedtbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQIPpYlwrhFZiSwZSac4KbC4xRRIRJ7qZwvIKruoBaQw2OaPz0Tw&reload=on>
- Gambar 22 : <http://cahyoandis.blog.ugm.ac.id/2011/10/01/sumber-informasi/>
- Gambar 23 : <https://www.google.co.id/imgres?imgurl/aku-pasti-bisa.jpg>
- Gambar 24 : <http://goodpeoplehelpingpeople.com>

- Gambar 25 : <http://woocara.blogspot.com>
- Gambar 26 : <http://emmaburnettx.wordpress.com>





# CATATAN

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

